

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SAP berbasis akrual dengan kualitas laporan keuangan daerah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan SAP berbasis akrual maka tingkat kualitas laporan keuangan juga akan tinggi. Hal ini juga menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dengan dengan kualitas laporan keuangan daerah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kompetensi sumber daya manusia tidak akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat kualitas laporan keuangan. Hal ini juga menandakan bahwa hipotesis kedua ditolak.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan daerah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia pada pemerintah DKI Jakarta, maka tingkat

kualitas laporan keuangan tersebut juga semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan hipotesis ketiga diterima.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah, diketahui bahwa adanya pengaruh penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh kuat dengan kualitas laporan keuangan daerah berpengaruh kuat.

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel SAP berbasis akrual terdapat dalam indikator pengungkapan. Pada indikator pengungkapan terdapat dalam pernyataan bahwa transaksi kewajiban dilaporkan ke dalam neraca sesuai dengan klasifikasinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa transaksi/akun kewajiban sudah disajikan/ dilaporkan ke dalam neraca sesuai dengan klasifikasinya. Yang menunjukkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual sudah diterapkan dengan baik.
- 2) Indikator dari SAP berbasis akrual yang paling meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu indikator pengakuan, dimana indikator tersebut merupakan indikator terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa DKI Jakarta dalam pengakuan setiap transaksi yang terjadi cenderung rendah. Skor terendah terdapat dalam pernyataan bahwa transaksi aset tetap sudah dicatat pada saat

diterima atau hak kepemilikannya berpindah, artinya bahwa transaksi aset tetap belum diakui pada saat diterima atau kepemilikannya berpindah, karena faktanya masih terdapat beberapa aset yang belum yang belum dapat diverifikasi keberadaannya serta status kepemilikannya dikarenakan masalah sengketa kepemilikan tanah yang membuat aset DKI Jakarta masih bermasalah dalam hasil audit oleh BPK sehingga DKI Jakarta masih mendapat opini WDP.

- 3) Pada hasil penelitian variabel kompetensi sumber daya manusia tidak ada pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kompetensi sumber daya manusia terdapat dalam indikator sikap. Pada indikator sikap terdapat dalam pernyataan bahwa saya selalu jujur dalam menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa para staff/pegawai bagian akuntansi/keuangan pada masing-masing SKPD selalu jujur dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan fakta yang ada.
- 4) Indikator dari kompetensi sumber daya manusia yang paling meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu indikator pengetahuan, dimana indikator tersebut merupakan indikator terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan staff/pegawai bagian akuntansi/keuangan DKI Jakarta masih cenderung rendah. Skor terendah terdapat dalam pernyataan bahwa saya memahami peraturan No. 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua dengan baik. Hal tersebut

dikarenakan para staff/pegawai bagian akuntansi/keuangan di DKI Jakarta sendiri lebih berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 Tahun 2013 tentang penerapan SAP berbasis akrual di Pemerintahan Daerah dalam melaksanakan akuntansi berbasis akrualnya dan peraturan tersebut dijadikan acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah.

- 5) Pada hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama adanya pengaruh antara penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Indikator kualitas laporan keuangan tertinggi adalah relevan. Skor tertinggi terdapat dalam pernyataan bahwa sistem informasi dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan SAP yang berlaku saat ini.
- 6) Sementara itu, indikator terendah dari kualitas laporan keuangan adalah andal. Hal tersebut menunjukkan bahwa DKI Jakarta masih belum menyajikan informasi yang dapat diverifikasi kebenarannya. Dikarenakan DKI Jakarta sendiri pun masih memperoleh opini WDP selama 4 tahun terakhir dari BPK terutama dalam masalah aset. Untuk itu, agar DKI Jakarta lebih memperhatikan keandalan dari laporan keuangan agar dapat diverifikasi kebenaran dari setiap akunnya yang akan membuat DKI Jakarta mendapat opini WTP dari BPK.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi staff/pegawai bagian akuntansi/keuangan DKI Jakarta

Dilihat dari hasil penelitian bahwa pengetahuan merupakan indikator terendah. Oleh sebab itu, sebaiknya agar para staff/karyawan bagian akuntansi/keuangan lebih meningkatkan lagi wawasan dan pengatahuanya dalam bidang akuntansi berbasis akrual yang dapat membantu laporan keuangan lebih berkualitas. Dan jangan hanya berpaku pada Permendagri No 64 Tahun 2013 atau pedoman – pedoman yang ada pada website www.jdih.go.id tetapi juga menambah pengetahuan dengan membaca bacaan dari berbagai sumber bacaan seperti buku yang membahas akuntansi berbasis akrual, agar dapat meningkatkan wawasan dan pengatahuanya. Jika dikantor tidak tersedia buku – buku yang membahas akuntansi berbasis akrual para staff/pegawai bagian akuntansi/keuangan DKI Jakarta bisa membacanya di perpustakaan yang terdekat dari kantor yaitu di perpustakaan nasional.

2. Bagi pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta

- a. Penerapan SAP berbasis akrual yang dilakukan oleh DKI Jakarta sudah baik. Namun, harus tetap dipertahankan guna membuat laporan keuangan DKI Jakarta semakin berkualitas dan bisa mencapai opini WTP dari BPK pada tahun anggaran 2017 semester 2 dan seterusnya.

Pencatatan pada akun asset agar lebih diperjelas dengan masalah sengketa tanah yang terjadi agar dapat diverifikasi keberadaannya serta status kepemilikan dari asset tersebut.

- b. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh DKI Jakarta pada bagian akuntansi/keuangan juga sudah kompeten. Namun, sebaiknya agar pemda DKI Jakarta lebih menambah berbagai sumber referensi bacaan di kantor untuk para staff/karyawan di bagian akuntansi/keuangan, seperti buku, jurnal, dan bacaan lainnya agar mudah dibaca oleh para staff/pegawainya. Dan juga agar pemda DKI Jakarta menambahkan lagi kegiatan diklat yang dapat menambah pengetahuan serta kompetensi untuk para staff/karyawan di bagian akuntansi/keuangan, seperti 1 kali dilakukan diklat selama satu bulan atau minimal 4 kali dilakukan diklat selama satu semester.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia berkorelasi positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun begitu masih terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti sistem pengendalian intern, ketersediaan sarana dan prasarana, serta komitmen organisasi yang dapat meningkatkan atau menurunkan kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain

selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.